

# LAPORAN BULANAN

Pekerjaan Pembangunan, Pengembangan  
dan Pengelolaan Aplikasi Jakarta Satu



GIS Developer

Ari Matiur S.T.

Pusat Data dan Informasi  
Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan  
Provinsi DKI Jakarta

Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt.4  
Jl.Taman Jati Baru  
Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat  
021-3503035/uptd.cktrp@jakarta.go.id

Maret 2022

# **DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>II</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>III</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN PEKERJAAN .....	1
<b>BAB II</b>	
<b>TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN</b> .....	<b>3</b>
2.1    PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS).....	3
2.2    PEKERJAAN PEMBUATAN INSTENSITAS SUBZONA K.....	3
<b>BAB III</b>	
<b>HASIL PELAKSANAAN PEKERJAAN</b> .....	<b>7</b>
3.1    PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS).....	7
3.2    PEKERJAAN PEMBUATAN INSTENSITAS SUBZONA K.....	8
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	<b>10</b>
4.1    PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS).....	10
4.2    PEKERJAAN PEMBUATAN INSTENSITAS SUBZONA K.....	10
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>11</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Zona RTH sekitar sungai utama menjadi zona PS.....	3
<b>Gambar 2.2</b> Query kecamatan, kode zona dan status pola ruang.....	4
<b>Gambar 2.3</b> Query area yang intersect dengan grid performa.....	5
<b>Gambar 2.4</b> Query area yang intersect dengan dua atau lebih feature grid performa.....	6
<b>Gambar 2.5</b> Hasil editing zona K.....	6
<b>Gambar 3.1</b> Pembuatan Zona PS Kecamatan Cengkareng.....	7
<b>Gambar 3.2</b> Pembuatan Zona PS Kecamatan Tebet.....	7
<b>Gambar 3.3</b> Pembuatan Zona PS Kecamatan Sawah Besar.....	8
<b>Gambar 3.4</b> Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Cengkareng.....	8
<b>Gambar 3.5</b> Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Tebet.....	9
<b>Gambar 3.6</b> Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Sawah Besar.....	9

## **DAFTAR TABEL**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta.

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 403 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, pengolahan dan penyajian data dan informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan serta pengembangan dan pengelolaan sistem informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan.

Dalam pelaksanaan tugas di Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, salah satunya adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Geospasial (SIG) untuk dapat membantu mencapai tujuan daerah dalam mewujudkan penataan ruang kota Jakarta yang terpadu dan berkelanjutan. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Geospasial ini, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan diamanatkan untuk membuat modeling sistem peta dan data untuk Program Jakarta Satu sesuai Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2018 tentang Integrasi Sistem Peta dan Data Dalam Program Jakarta Satu.

Mendukung kebijakan Jakarta Satu “Satu Peta, Satu Data dan Satu Kebijakan”, maka diperlukan pengembangan sistem informasi yang akan dipergunakan sebagai media dalam mengimplementasikan penggunaan satu peta dasar bersama dan mengintegrasikan data di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program Jakarta Satu dengan berbasis peta dasar tunggal yang harus digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 107 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Peta Dasar Tunggal Provinsi DKI Jakarta. Implementasi kebijakan Satu Peta ini juga diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Bahwa pengembangan sistem informasi melingkupi 10 aspek yang diprioritaskan dalam program Jakarta Satu yaitu, tata ruang, perizinan, aset, pajak, kependudukan, air tanah, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, dan kesehatan.

### **1.2 RUMUSAN PEKERJAAN**

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) adalah aturan yang memuat ketentuan-ketentuan pemanfaatan ruang dalam skala yang jelas, sehingga dapat dijadikan acuan pemberian izin pemanfaatan ruang. RDTR merupakan aturan tentang keruangan yang berarti dalam pembuatan aturan ini dibutuhkan data spasial atau peta. Layer pola ruang pada RDTR adalah layer yang berisikan zonasi suatu kawasan. Peraturan yang ada pada pola

ruang dimuat dalam attribut yang ada dilayer tersebut. Isi peraturan ini bisa berbeda walaupun tiap wilayah walaupun atribut zonasi dan subzonasinya sama. Salah satu aspek yang menentukan peraturan yang ada di atribut pola ruang adalah skor peforma yang ada pada zona K. Nilai peforma zona K dibuat dalam bentuk grid sehingga jika ada zona K yang bertampalan dengan dua grid yang berbeda atau lebih perlu dilakukan split mengikuti referensi persil dan eksisting.

## BAB II

### TAHAPAN PELAKSAAN PEKERJAAN

#### 2.1 PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS)

Dalam pekerjaan ini dibuat zona perelindungan setempat (PS). Zona PS dibuat dengan mengevaluasi zona yang ada di daerah sekitar sungai utama. Walau demikian tidak semua zona yang berada di sekitar sungai utama di ubah menjadi PS. Semua zona RTH kecuali RTH 1, kawasan hutan, dan taman yang sudah terbangun dijadikan zona PS.



**Gambar 2.1** Zona RTH sekitar sungai utama menjadi zona PS

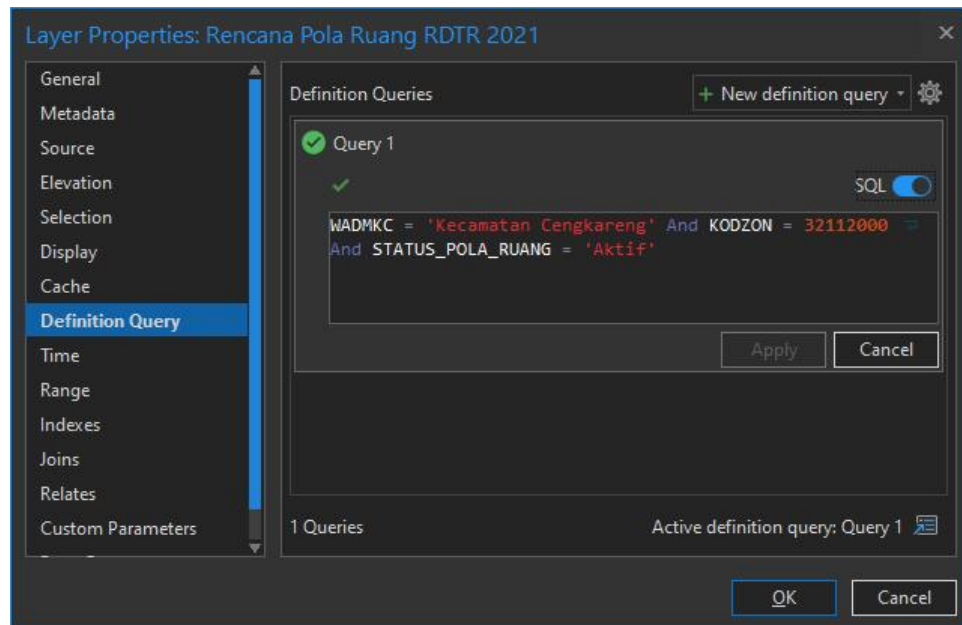
#### 2.2 PEKERJAAN PEMBUATAN INTENSITAS SUBZONA K RDTR 2021

Pembuatan intensitas subzona K menggunakan referensi dari data grid peforma. Semua subzona K yang sebagian besar berada dalam salah satu feature grid peforma akan diberikan nilai atribut total skor yang ada di atribut grid peforma. Untuk memudahkan pekerjaan zona K perlu dilakukan beberapa query sehingga seminimal mungkin hanya



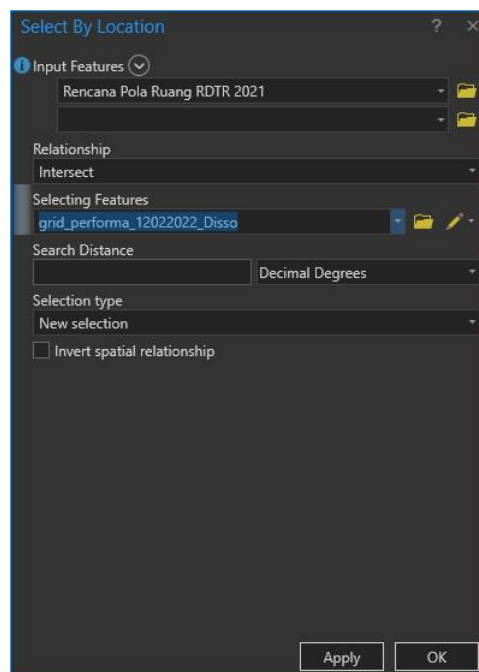
zona K yang harus diberikan nilai total skor saja yang tampil. Query yang harus dilakukan yaitu:

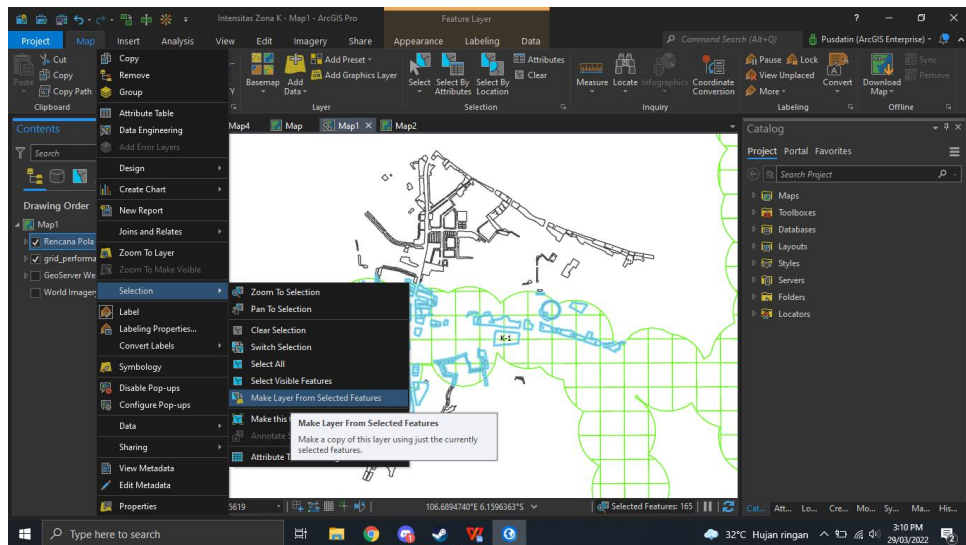
1. Pertama, lakukan definition query dengan statement kecamatan yang dikerjakan, kode zona K, dan status pola ruang aktif. Dengan query ini layer Rencana Pola Ruang 2021 hanya tampil di kecamatan terpilih dengan kode zona K dan status pola ruang aktif.



**Gambar 2.2** Query kecamatan, kode zona dan status pola ruang

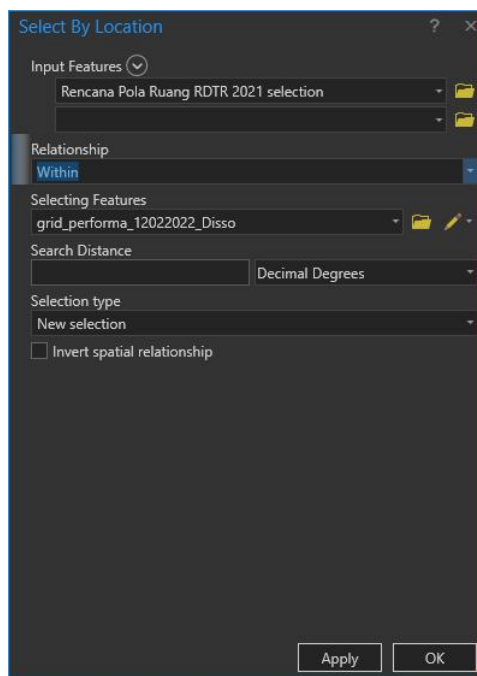
2. Kedua, lakukan select by location dengan selection feature berupa grid performa, gunakan spatial relationship intersect. Setelah itu buat layer baru menggunakan feature yang sudah terselect. Pada layer yang terselect klik kanan lalu selection lalu make layer from slected feature.

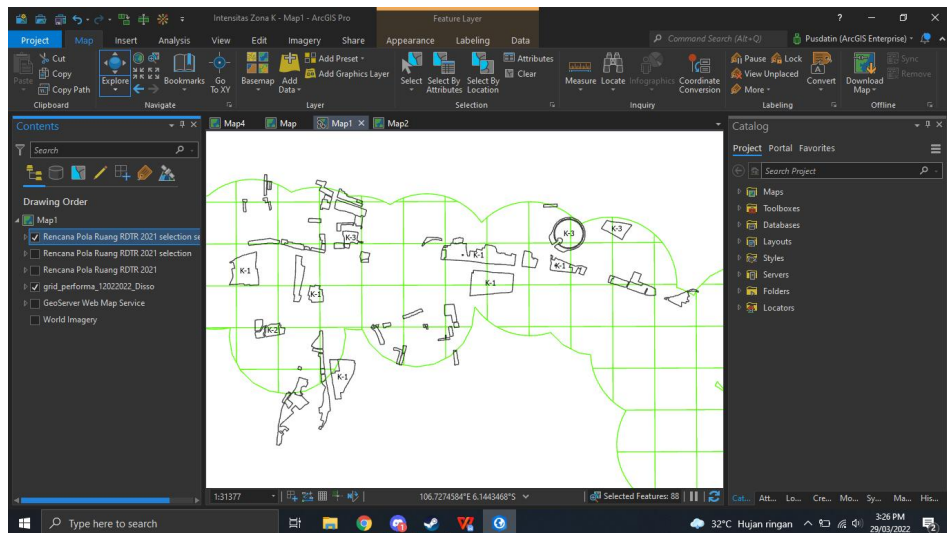
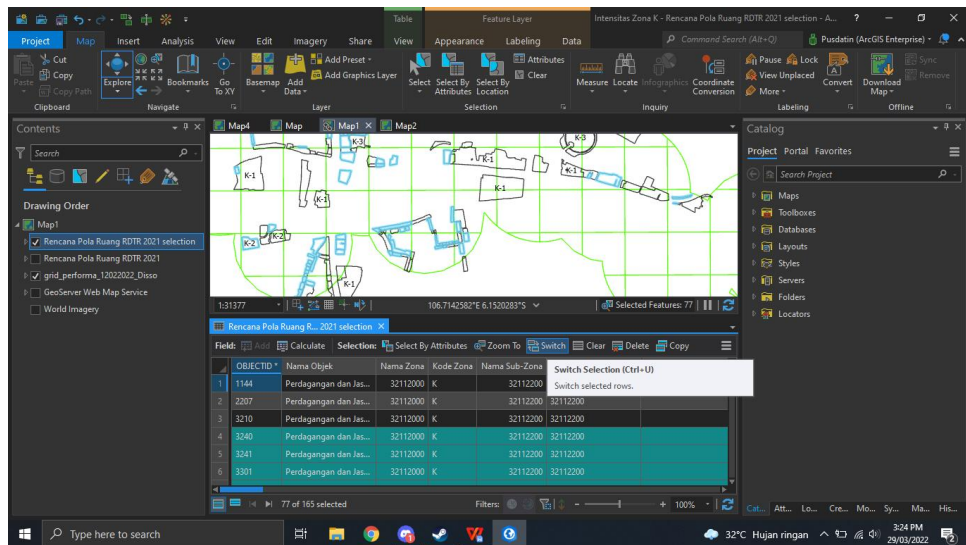




**Gambar 2.3** Query area yang intersect dengan grid performa

3. Ketiga, lakukan query sehingga hanya polygon yang intersect dengan dua atau lebih polygon performa saja yang muncul. Lakukan select by location pada layer yang sudah dibuat sebelumnya, gunakan grid performa sebagai selection layer dan gunakan spatial relationship within. Setelah select by location maka polygon yang hanya intersect dengan satu polygon grid performa akan terselect, gunakan switch selection agar polygon yang terselect menjadi kebalikannya. Open attribute table kemudian klik switch selection. Kemudian make layer from selected feature lagi sehingga hasilnya menjadi layer zona K yang hanya intersect dengan dua polygon performa atau lebih.





**Gambar 2.4** Query area yang intersect dengan dua atau lebih feature grid performa  
Setelah layer query dibuat lakukan pemotongan polygon mengikuti persil BPN dan  
eksisting citra sebagai referensi. Setelah melakukan pemotongan isikan nilai total skor.



**Gambar 2.5** Hasil editing zona K

## **BAB III**

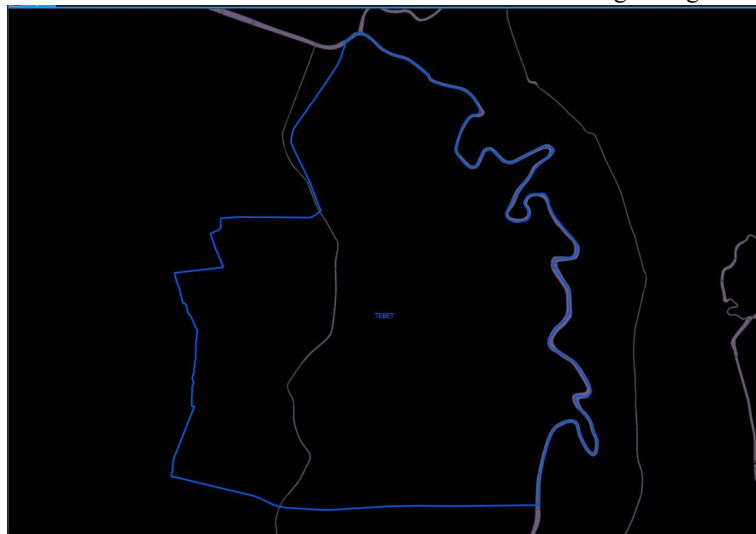
### **HASIL PELAKSANA PEKERJAN**

#### **3.1 PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS**

Berikut adalah hasil dari pembuatan zona PS yang ada di sekitar sungai utama.



**Gambar 3.1** Pembuatan Zona PS Kecamatan Cengkareng



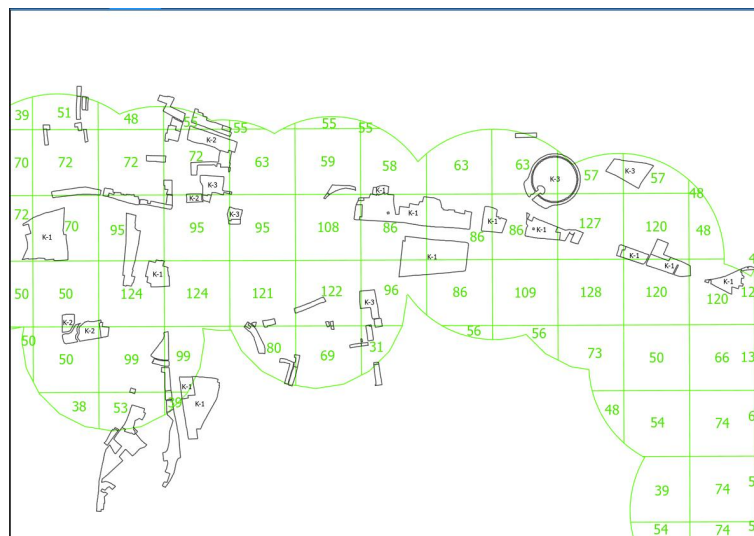
**Gambar 3.2** Pembuatan Zona PS Kecamatan Tebet



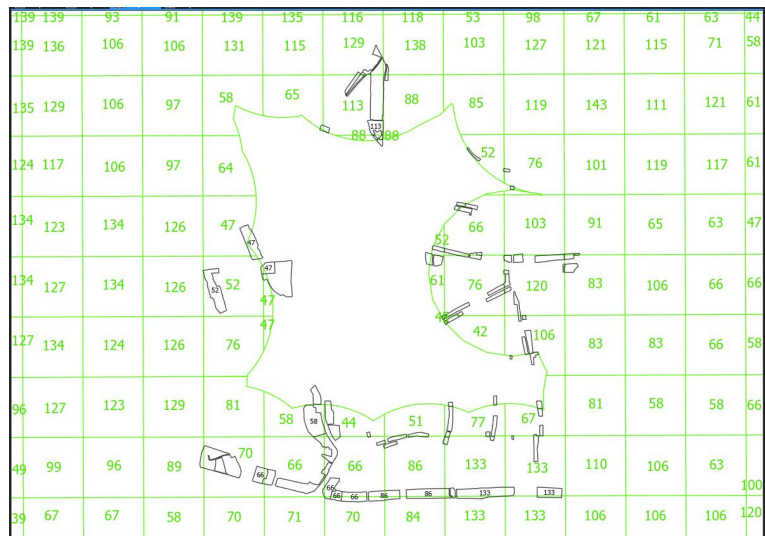
**Gambar 3.3** Pembuatan Zona PS Kecamatan Sawah Besar

### 3.2 PEKERJAAN PEMBUATAN INTENSITAS SUBZONA K RDTR 2021

Pada pekerjaan ini pembuatan intensitas subzona K dilakukan di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Cengkareng, Kecamatan Tebet dan Kecamatan dan Kecamatan Sawah Besar. Hasil query yang dilakukan menunjukan pada Kecamatan Cengkareng sebanyak 88 feature di evaluasi untuk dibuatkan intensitasnya, Kecamatan Tebet sebanyak 87 feature dan Kecamatan Sawah Besar sebanyak 181 feature



**Gambar 3.4** Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Cengkareng



**Gambar 3.5** Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Tebet



**Gambar 3.6** Hasil pembuatan intensitas Kecamatan Sawah Besar

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 PEMBUATAN ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT (PS)**

Pekerjaan pembuatan zona PS ini dilakukan hanya di sekitar sungai utama. Layer sungai utama di export dari RDTR sebagai referensi. Zona yang boleh diubah menjadi PS hanya RTH kecuali RTH 1 dan RTH taman yang sudah terbangun.

#### **4.2 TOPOLOGI RENCANA POLA RUANG RDTR 2021**

Pekerjaan pembuatan instensitas ini dilakukan dengan melakukan query terlebih dulu zona K yang berada di antara dua atau lebih polygon grid peforma. Setelah melakukan query penentuan pemotongan K mengikutin referensi persil tanah milik BPN dan juga kenampakan eksisting citra.



## LAMPIRAN

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Selasa 1 Maret 2022	08.00-12.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
2	Rabu 2 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
3	Kamis 3 Maret 2022	07.30-11.30	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
4	Jumat 4 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
5	Senin 7 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Intensitas Subzona K RDTR 2021	



NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Selasa 8 Maret 2022	08.00-12.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
7	Rabu 9 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
8	Kamis 10 Maret 2022	07.30-11.30	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
9	Jumat 11 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Subzona HK RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
10	Senin 14 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
11	Selasa 15 Maret 2022	08.00-12.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
12	Rabu 16 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan KLB Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13	Kamis 17 Maret 2022	07.30-11.30	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
14	Jumat 18 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
15	Senin 21 Maret 2022	07.30-12.00	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Pembuatan Subzona PS RDTR 2021	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
16	Selasa 22 Maret 2022	08.00-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
17	Rabu 23 Maret 2022	07.30-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
18	Kamis 24 Maret 2022	07.30-11.30	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
19	Jumat 25 Maret 2022	07.30-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
20	Senin 28 Maret 2022	07.30-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
21	Selasa 29 Maret 2022	08.00-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
22	Rabu 30 Maret 2022	07.30-12.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
23	Kamis 31 Maret 2022	07.30-11.30	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Sweeping Geometri dan Intensitas Subzona K RDTR 2021	